

**CERMINAN KONSEP ALTRUISME DAN DISKRIMINASI RAS
DALAM *ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN* KARYA MARK
TWAINE**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Sastra**

Disusun Oleh:

**Gilang Mahessa
06130012**



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA, 2010**

Skripsi yang berjudul:

**CERMINAN KONSEP ALTRUISME DAN DISKRIMINASI RAS DALAM
ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN KARYA MARK TWAIN**

Disetujui untuk diujikan sidang ujian Skripsi Sarjana, Oleh

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sastra Inggris



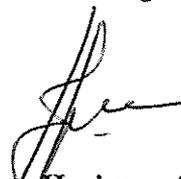
(Agustinus Hariyana SS, M.Si)

Pembimbing I

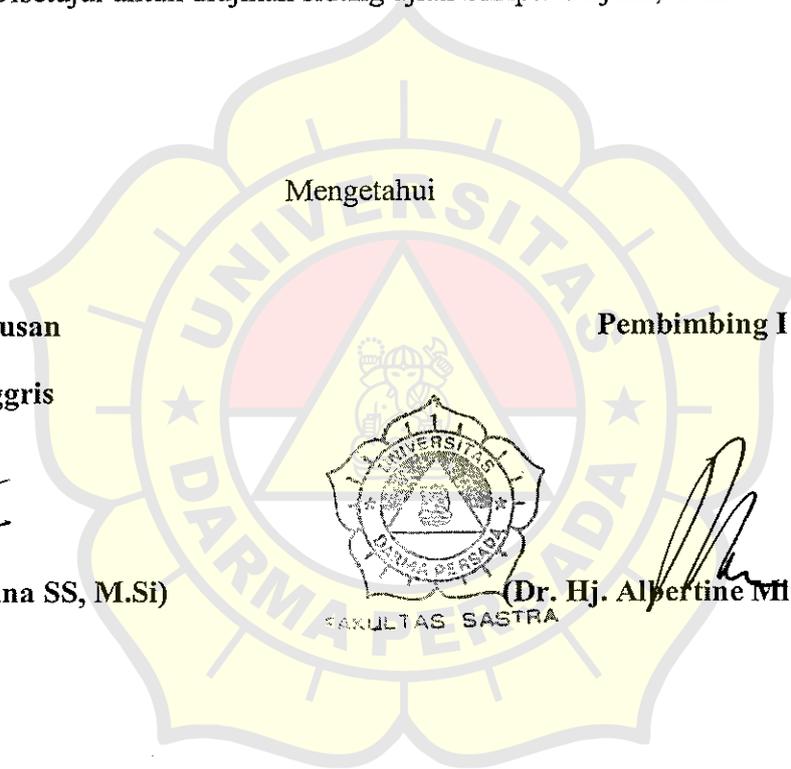


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Agustinus Hariyana SS, M.Si)



Skripsi yang berjudul:

**CERMINAN KONSEP ALTRUISME DAN DISKRIMINASI RAS DALAM
ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN KARYA MARK TWAIN**

Telah diuji pada tanggal 08 Maret 2010 di hadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra.

Ketua

Drs. Rusdi M. Yusuf, M.Si

Pembimbing

Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembaca

Agustinus Hariyana SS, M.Si

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Agustinus Hariyana SS, M.Si

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

FAKULTAS SASTRA

Skripsi yang berjudul:

**CERMINAN KONSEP ALTRUISME DAN DISKRIMINASI RAS DALAM
ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN KARYA MARK TWAIN**

Oleh:

Gilang Mahessa

NIM: 06130012

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Bapak Agustinus Hariyana, SS, M.Si bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada Februari 2010

Penulis,

GILANG MAHESSA

KATA PENGANTAR

Dengan Nama ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya dengan selesainya penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan saya dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Sebagai manusia yang mempunyai kekurangan dan kekhilafan, saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sangat sempurna. Tetapi, saya berharap agar skripsi ini dapat menjadi tulisan yang memiliki tolak ukur dalam pengetahuan di bidang kesusastraan dan juga bisa menjadi sesuatu yang inspiratif untuk penulisan ilmiah lainnya.

Tanpa mengurangi rasa hormat, saya dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, semangat, kesabaran dan ilmu yang sangat berharga dalam membimbing saya selama menjadi mahasiswa Sastra Inggris dan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Agustinus Hariyana SS, M.Si selaku dosen pembimbing, pembaca, Kajar Sastra Inggris yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya, serta membaca dan memeriksa skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Sastra Inggris yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat yang dapat menjadi acuan selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Alexandra Sawitri yang telah membantu saya dalam mengurus beasiswa prestasi akademik.
5. Mama dan Papa serta Kakak dan Adik yang selalu mengingatkan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta memberikan semangat untuk terus maju.
6. Caca Julie yang selalu memotivasi dan memberikan inspirasi selama penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya di Fakultas Sastra: Franky far-far, Dede, Luthfi, Dika Levitra, Aisyah, Dara, Hana, Fitri, Dinar, Fenny, Sari, Cha-Cha, Jaya, Odi Karyoto, Auriani dan semua adik-adik angkatan 2007, 2008, dan 2009.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun terutama bagi mereka yang mempelajari bidang sastra.

Jakarta, Februari 2010

Penulis

(Gilang Mahessa)



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penyajian.....	7
 BAB II TELAHAH NOVEL <i>ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN</i> KARYA MARK TWAIN MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	
A. Telaah Novel <i>Adventures of Huckleberry Finn</i> Melalui Sudut Pandang Akuan	
1. Huck Finn.....	9
2. Jim.....	15
B. Telaah Alur Novel <i>Adventures of Huckleberry Finn</i>	
1. Eksposisi.....	21
2. Komplikasi.....	22
3. Krisis.....	24
4. Leraian.....	25
5. Resolusi.....	27
C. Telaah Latar Novel <i>Adventures of Huckleberry Finn</i>	
1. Latar sebagai latar belakang suatu peristiwa.....	28
2. Latar sebagai alat mempertajam watak.....	31

BAB III TELAAH NOVEL *ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN* KARYA MARK TWAIN MELALUI KONSEP ALTRUISME DAN DISKRIMINASI RAS

A. Konsep Altruisme

1. Sikap Yang Muncul Karena Anti Terhadap Penindasan	34
2. Situasi Keras Memicu Altruisme.....	35
3. Rasa Saling memahami	37

B. Konsep Diskriminasi Ras

1. Era Antara Dominan dan Resesif	39
2. Faktor Penyebab Diskriminasi.....	40
3. Dampak Diskriminasi	41

BAB IV PENUTUP

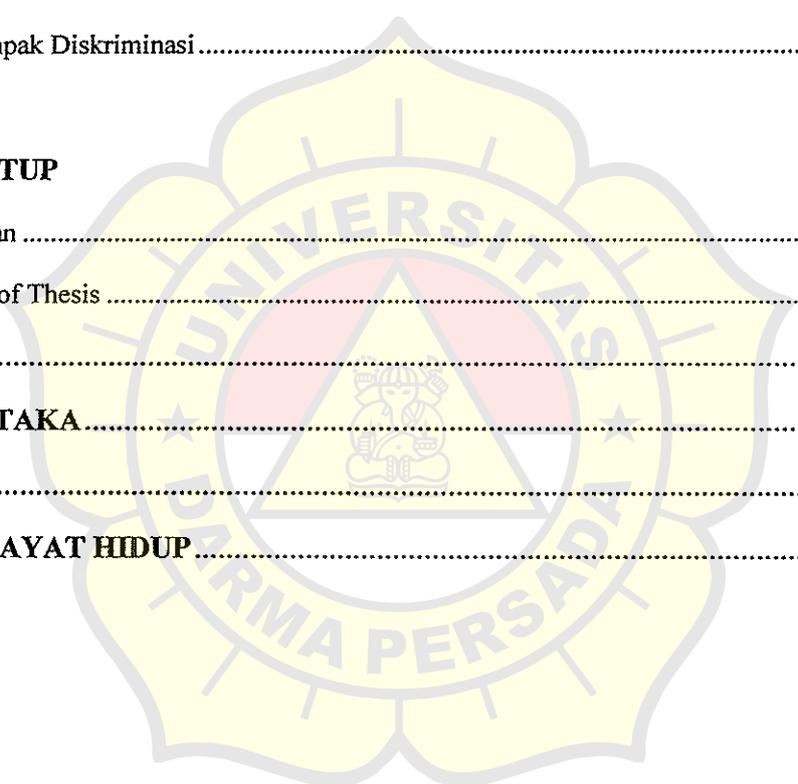
A. Kesimpulan	44
B. Summary of Thesis	45

SKEMA	47
--------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

ABSTRAK.....	49
---------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	50
----------------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Samuel Langhorne Clemens (November 30, 1835 – April 21, 1910), atau yang lebih dikenal dengan *Mark Twain*, adalah seorang humoris, pengarang satire, dosen, dan penulis Amerika. Karya terbesarnya adalah *Adventures of Huckleberry Finn*, yang juga disebut sebagai novel besar Amerika dan juga *The Adventures of Tom Sawyer*. Selama hidupnya Twain pernah menjadi teman presiden, artis, industrialis dan keluarga kerajaan Eropa. Mark Twain sangat terkenal sebagai penulis cerita anak-anak. Hal ini dikarenakan beliau memiliki masa kecil yang kurang bahagia. Mark Twain adalah anak keenam dari tujuh bersaudara namun hanya empat dari tujuh bersaudara itu yang bertahan pada masa kecil mereka. Ketika Mark Twain berumur empat tahun, keluarganya pindah ke Hannibal, kota pelabuhan di Sungai Mississippi. Pada waktu itu kota tersebut adalah sarang perbudakan, hal inilah yang menginspirasi dirinya untuk membuat karya *Adventures of Huckleberry Finn*. Twain mudapun akhirnya menjadi terbiasa dengan perbudakan, hal inilah yang mendorong dirinya untuk terus mengeksplorasi tulisannya.¹

Cerita Huck Finn dimulai di St. Petersburg, Missouri, di Sungai Mississippi. Huck Finn adalah anak yang tinggal dengan seorang janda yang bernama Ms. Douglas dan juga adiknya yang bernama Ms. Watson. Kedua orang ini berusaha untuk membuat Huck Finn menjadi anak yang baik dan ningrat, namun Huck lebih menyukai kehidupannya yang bebas dan tidak terikat aturan yang membosankan. Semua berjalan baik-baik saja sampai Huck mengetahui ayahnya yang bernama Pap telah kembali. Huck sangat membenci ayahnya karena dia adalah seorang pemabuk yang suka memukuli Huck dan meninggalkan dia dan ibunya. Ketika ibu Huck meninggal ayahnya malah meninggalkan dirinya. Mengetahui hal tersebut Huck berusaha untuk kabur dan mengajak Jim untuk ikut dalam pelariannya. Mereka ingin pergi ke Illinois karena hanya di sanalah Jim bisa menjadi orang yang merdeka. Selama perjalanan mereka mengalami banyak kejadian. Kejadian pertama adalah mereka bertemu dengan dua keluarga yang saling bermusuhan yaitu keluarga Grangerfords dan Shepherdsons. Pada awalnya Huck dan Jim tidak

¹ <www.wikipedia.com/article/biography/htm/.23 Maret 2009>.

ingin terlibat dalam permusuhan tersebut namun Huck sudah terlalu dekat dengan Buck Grangerford. Akhirnya, Huck dan Jim terlibat dalam baku tembak antara kedua keluarga tersebut. Mereka berdua bisa selamat dalam insiden itu dan mereka memutuskan untuk meninggalkan keluarga tersebut.

Dalam perjalanan, mereka akhirnya bertemu dengan dua penipu ulung yaitu *The Duke* and *The King*. Mereka bertemu dalam satu kapal penyeberangan dan Huck pun tahu kalau mereka berdua adalah penjahat. Kedua penipu tersebut memaksa mereka berdua untuk mengikuti rencana jahat mereka dan mengancam jika membelot dan melapor polisi Huck akan disakiti dan Jim akan dijual. Huck tidak terima atas perkataan tersebut karena sudah melakukan dan melewati banyak hal demi membebaskan Jim dari perbudakan. Namun tidak ada cara lain, Jim tidak tega jika Huck harus disakiti, dan Jim memutuskan untuk mengikuti perkataan kedua penipu tersebut. Kedua penipu tersebut akhirnya dicari oleh polisi karena mengaku sebagai anggota keluarga bangsawan. Jim dan Huck berada diposisi yang sulit karena ikut terlibat dalam penipuan tersebut. Ketika polisi mengumumkan bahwa mereka akan menerima hukuman gantung, mereka berusaha untuk lari.

Demi membebaskan Jim, Huck pun rela menyerahkan hidupnya. Pada saat mereka dikejar Huck menutupi tubuh Jim agar tidak terkena tembakan, karena hal tersebut Huck pun akhirnya tertembak. Jim berusaha untuk menolong namun Huck tetap menyuruh Jim untuk lari dan Huck telah berkata, apapun yang terjadi jangan berhenti berlari. Huck dibawa ke dokter dan akhirnya muncul bibi Polly yaitu bibi dari temannya Tom Sawyer. Bibi Polly menjelaskan semuanya pada polisi dan mengatakan bahwa Jim sudah merdeka. Huck bisa kembali ke St. Petersburg karena Pap sudah meninggal. Akhirnya, kehidupan mereka kembali normal dan persahabatan antara Huck dan Jim menjadi semakin erat selamanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: tokoh Huck Finn rela berkorban demi sahabatnya tokoh Jim, sehingga mengalami banyak rintangan dan penderitaan. Tokoh Jim mengalami diskriminasi ras pada saat itu. Asumsi saya, tema novel ini adalah cerminan konsep altruisme dan diskriminasi ras dalam *Adventures of Huckleberry Finn*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada telaah penderitaan tokoh Huck Finn dan diskriminasi ras tokoh Jim. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik sastra-sudut pandang, perwatakan, latar, dan tema. Melalui pendekatan ekstrinsik saya menggunakan konsep altruisme dan diskriminasi ras.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah cerminan konsep altruisme dan diskriminasi ras? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
2. Apakah konsep altruisme dan diskriminasi ras dapat digunakan untuk menelaah novel *Adventures of Huckleberry Finn*?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep altruisme dan diskriminasi ras?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah cerminan konsep altruisme dan diskriminasi ras. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan dan latar.
2. Menelaah novel *Adventures of Huckleberry Finn* dengan menggunakan konsep altruisme dan diskriminasi ras.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep altruisme dan diskriminasi ras.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra, psikologi kepribadian, dan diskriminasi ras. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik penceritaan “akuan” tokoh utama, perwatakan, latar dan tema. Melalui psikologi kepribadian diawali dengan apa yang dimaksud psikologi sastra dan hubungan psikologi sastra dan psikologi serta psikologi kepribadian. Kemudian dilanjutkan dengan konsep altruisme dan diskriminasi ras.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Alur

Plot adalah alur kegiatan yang disusun dalam suatu urutan waktu tertentu.²

Plot mempunyai 5 unsur penting yaitu:

1). Eksposisi

Eksposisi adalah bagian awal dari cerita dimana penulis menyediakan informasi, latar belakang, membangun situasi, waktu dan aksi yang dibutuhkan. Pada bagian ini pula penulis biasanya mulai memperkenalkan para tokoh yang terlibat.

2). Komplikasi

Komplikasi adalah bagian dimana masalah-masalah yang dapat membangun konflik pada cerita mulai dibicarakan.

3). Krisis

Krisis atau klimaks adalah puncak dari semua masalah yang muncul pada bagian komplikasi.

4). Leraian

Leraian adalah bagian dimana puncak masalah mulai terselesaikan.

² James H. Pickering & Jeffrey D. Hooper. *Concise Companion to Literature*. (New York: Macmillan Publishing, 1981) hlm 15

5). Resolusi

Resolusi adalah bagian terakhir dari plot dimana semua masalah yang terjadi terselesaikan.³

b. Sudut pandang

Sudut pandang pada dasarnya merupakan strategi, teknik, siasat yang sengaja dipilih pengarang untuk mengungkapkan gagasan dan ceritanya untuk menampilkan pandangan hidup dan tafsirannya terhadap kehidupan yang semua ini disalurkan melalui sudut pandang tokoh.⁴

c. Sudut pandang persona pertama “Akuan”

Sudut pandang persona pertama “aku” terdiri atas: “aku” tokoh utama atau *“first person participant”* yaitu pencerita yang ikut berperan serta sebagai tokoh utama, melaporkan ceritera dari sudut pandang “aku” atau “I” dan menjadi fokus atau pusat ceritera.⁵

d. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak hanya tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁶

e. *Setting* (latar)

Latar disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.⁷ Saya menggunakan fungsi-fungsi latar sebagai berikut guna menelaah karakter dari para tokoh dalam novel ini. Adapun fungsi-fungsi latar yang saya gunakan adalah:

1. Latar sebagai latar belakang suatu peristiwa
2. Latar sebagai alat untuk mempertajam watak

³ *Ibid* hlm 11

⁴ Albertine Minderop. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm 88

⁵ *Ibid* hlm 105

⁶ *Ibid* hlm 95

⁷ James H. Pickering & Jeffrey D.Hoeper. *Concise Companion to Literature*. (New York: Macmillan Publishing, 1981) hlm 13

3. Latar sebagai alat pembangun tema⁸

f. Tema

Tema dalam karya sastra adalah ide utama atau gagasan mengenai kehidupan yang mengendalikan seluruh karya. Dalam karya sastra penulis biasanya telah menentukan tema yang akan digunakan. Tema biasanya berkaitan dengan masalah sosial dan hubungannya yang lebih luas dengan kehidupan.⁹

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Konsep Altruisme

Altruisme adalah tindakan berkorban untuk mensejahterakan orang lain tanpa menghiraukan balasan sosial maupun materi bagi dirinya sendiri. Dengan pengertian yang lebih sederhana, altruisme dapat disamakan dengan menolong orang lain.¹⁰

b. Diskriminasi ras atau etnis

Kata rasisme digunakan untuk menunjukkan perbedaan yang mencolok antar ras seperti pada masalah prasangka, kekerasan, diskriminasi, dan penindasan. Rasialisme adalah istilah yang tepat untuk menghindari arti-arti yang terlampau negative. Menurut kamus Oxford, rasisme adalah suatu ideologi yang membuat setiap anggota dari suatu ras memiliki spesifikasi tertentu sehingga muncul suatu perbedaan yang membuat adanya superioritas dan inferioritas antar ras. Menurut *Merriam Webster's* rasisme adalah kepercayaan dimana salah satu ras adalah yang paling primer dan yang lain adalah sekunder.¹¹

Dalam suatu kelompok multi etnis terdapat hal-hal yang tentu sangat berbeda antara satu etnis dengan etnis yang lain. Hal-hal tersebut seperti pola pikir, adat-istiadat, kebutuhan sehari-hari, dan cara pandang. Ketika kelompok yang multi etnis tersebut menyatu maka hal-hal tersebut akan muncul kepermukaan. Sebagai contoh ketika orang Inggris membentuk koloni di Amerika, mereka mengusir para Indian

⁸ *Ibid* hlm 13

⁹ *Ibid* hlm 32

¹⁰ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). hlm 74

¹¹ < www.wikipedia.com/discrimination/racial/htm/.23 Maret 2009>

yang dianggap tidak memiliki tata cara hidup yang baik dan dianggap sebagai orang yang barbar. Ketidakterimaan orang Amerika terhadap cara hidup orang Indian membuat mereka mendiskriminasi dan menjajah para Indian.¹²

G. Metode Penelitian

Dalam contoh penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Adventures of Huckleberry Finn* dan didukung oleh sumber tertulis yang relevan antara lain: *Psikologi Kepribadian* (Sumadi Suryabrata), *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Albertine Minderop), *Concise Companion to Literature* (Pickering, J Hoeper). Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi mereka yang berminat untuk mengkaji lebih jauh tentang hubungan konsep altruisme pada seseorang dan diskriminasi ras. lebih khusus lagi bagi mereka yang ingin mengetahui hubungan konsep altruisme pada diri Huck Finn dan diskriminasi ras yang dialami tokoh Jim, dalam novel *Adventures of Huckleberry Finn*.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I saya akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian

BAB II TELAAH NOVEL *ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN* KARYA MARK TWAIN MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

¹² J. Milton Yinger. *Ethnicity* (New York: State University of New York Press, 1994). hlm 167

Dalam BAB II saya akan menelaah novel *Adventures of Huckleberry Finn* karya *Mark Twain*. Melalui konsep-konsep intrinsik seperti perwatakan, alur, dan latar.

BAB III TELAAH NOVEL *ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN* KARYA *MARK TWAIN* MELALUI KONSEP ALTRUISME DAN DISKRIMINASI RAS

Dalam BAB III, saya akan menelaah novel *Adventures of Huckleberry Finn* melalui pendekatan ekstrinsik. Konsep yang saya gunakan adalah altruisme dan diskriminasi ras atau etnis.

BAB IV PENUTUP

Dalam BAB IV ini saya akan menyimpulkan hal-hal apa yang saya temukan setelah saya menganalisis novel *Adventures of Huckleberry Finn*.

